

**TATA BUSANA SEBAGAI PENGUAT KARAKTER TOKOH UTAMA  
DAN PENGAMBARAN ERA PADA PROGRAM *WEB SERIES*  
“3 STEPS OF LOVE” EPISODE 1, 2 DAN 3**

**SKRIPSI PENCIPTAAN SENI**  
untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1  
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh:

**Ruth Sabatini**

NIM: 1610807032

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI  
JURUSAN TELEVISI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA

2022

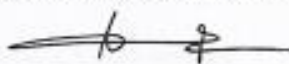
## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul :

**TATA BUSANA SEBAGAI PENGUAT KARAKTER TOKOH UTAMA DAN  
PENGAMBARAN ERA PADA PROGRAM *WEB SERIES "3 STEPS OF LOVE"*  
EPISODE 1, 2 DAN 3**

diajukan oleh **Ruth Sabatini**, NIM 1610807032, Program Studi S1 Film dan Televisi,  
Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta,  
(Kode Prodi : 91261) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada  
tanggal 24.MAY.2022..... dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji




**Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.**  
NIDN 0006057806

Pembimbing II/Anggota Penguji



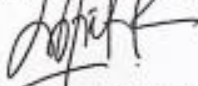
**Nanang Rakhmad Hidayat, S.Sn., M.Sn.**  
NIDN 0010056608

Cognate/Penguji Ahli



**Agustinus Dwi Nugroho, S.I.Kom., M.Sn.**  
NIDN 0027089005

Ketua Program Studi Film dan Televisi



**Latief Rakhman Hakim, M.Sn.**  
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi



**Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.**  
NIP 19740313 200012 1 001



**LEMBAR PERNYATAAN  
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ruth Sabatini

NIM : 1610807032

Judul Skripsi : Tata Busana sebagai Penguat Karakter Tokoh Utama dan  
Penggambarkan Era pada Program *Web Series "3 Steps of  
Love"* Episode 1, 2, dan 3

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 12 Mei 2022  
Yang Menyatakan,



Ruth Sabatini  
NIM: 1610807032

**LEMBAR PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ruth Sabatini

NIM : 1610807032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul Tata Busana sebagai Penguat Karakter Tokoh Utama dan Penggambaran Era pada Program Web Series "3 Steps of Love" Episode 1, 2, dan 3 untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 12 Mei 2022  
Yang Menyatakan,



Ruth Sabatini  
NIM: 1610807032



## **PERSEMBAHAN**

*Persembahan untuk kedua orangtua tercinta yang selalu menyebut namaku dalam setiap doanya.*

*Persembahan untuk diri ini yang berhasil mencintai diri sendiri.*



**MOTTO**

*“You have power over your mind, not outside events. Realize this, and you will find strength.”*

*— Marcus Aurelius*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kasih karunia dan berkat-Nya, sehingga tugas akhir Skripsi Penciptaan Seni dengan judul Tata Busana sebagai Penguat Karakter Tokoh Utama dan Penggambaran Era pada Program *Web Series “3 Steps of Love”* Episode 1, 2, dan 3 telah berhasil diselesaikan dengan baik. Penyusunan Skripsi Penciptaan Seni ini disusun guna memenuhi persyaratan kelulusan program sarjana strata satu di Program Studi Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan Skripsi Penciptaan Seni ini tak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Irwandi, M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam;
2. Lilik Kustanto, S.Sn, M.A. selaku Kepala Jurusan Televisi;
3. Latief Rakhman Hakim, M.Sn. selaku Kepala Program Studi Film dan Televisi;
4. Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A. selaku Dosen Pembimbing I;
5. Nanang Rakhmad Hidayat, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II;
6. Agustinus Dwi Nugroho, S.I.Kom., M.Sn. selaku Penguji Ahli/*cognate*;
7. Raden Roro Ari Prasetyowati S.H, LL.M. selaku Dosen Wali;
8. Almarhum ayahanda dan Ibu Sumi, orang tua penulis;
9. Almarhum Bapak Theodorik Simorangkir dan Ibu Telly Mathilda, orang tua penulis;
10. Tegangatin, Imam Wahyudi, Adri Liberty Simorangkir, Berli Sahala Simorangkir, kakak-kakak penulis;
11. Staf pengajar dan seluruh karyawan Prodi Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
12. Muhammad Amar Qadavi sebagai partner kolektif dalam karya tugas akhir ini;

13. Lina, Sandra, Loly, Sima, Bila sebagai bagian dari tim *wardrobe* dan *make up web series "3 Steps of Love"*;
14. Uyung, Gilang, Mayang, Zeynida, Yeni, Meisya, Sisca, Rio, Koko, Titin, Anindya;
15. Seluruh tim produksi *web series "3 Steps of Love"*;
16. Teman-teman angkatan 2016 Prodi Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
17. Seluruh teman-teman dan sahabat yang sudah membantu namun tidak bisa disebutkan satu persatu;
18. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive, I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*

Akhir kata penulis memohon maaf apabila terdapat kekurangan serta kesalahan dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan menambah pengetahuan baik untuk kalangan akademisi maupun masyarakat umum. Atas apresiasi terkait skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 12 Mei 2022

Penulis

Ruth Sabatini

NIM: 1610807032



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK .....	xv
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Ide Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat .....	4
D. Tinjauan Karya.....	4
BAB II.....	10
A. Objek Penciptaan .....	10
B. Analisis Objek Penciptaan .....	11
BAB III .....	17
A. <i>Web series</i> .....	17
B. Tata Busana dan Tata Rias.....	18
C. Perkembangan Gaya Busana di Indonesia .....	20
D. Warna.....	21
E. Karakter tokoh .....	24
F. Tiga dimensi tokoh .....	25
BAB IV .....	27
A. Konsep Penciptaan.....	27
B. Desain Produksi .....	51
BAB V.....	61

A.	Tahapan Perwujudan Karya.....	61
B.	Pembahasan Karya.....	82
BAB VI .....		110
A.	Kesimpulan .....	110
B.	Saran .....	110
DAFTAR PUSTAKA .....		112
A.	Daftar Pustaka.....	112
B.	Daftar Jurnal.....	112
C.	Daftar Website .....	113
LAMPIRAN.....		114



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Poster Film Bebas .....	5
Gambar 1. 2. <i>Screenshot</i> Film Bebas .....	6
Gambar 1. 3. Poster Film Call Me by Your Name.....	6
Gambar 1. 4. <i>Screenshot</i> Film Call Me by Your Name .....	7
Gambar 1. 5. Poster Film Arini.....	8
Gambar 1. 6. <i>Screenshot</i> Film Arini .....	9
Gambar 4. 1. Gaya busana tahun 1995 .....	28
Gambar 4. 2. Referensi <i>wardrobe</i> Lisa look 1 .....	30
Gambar 4. 3. Referensi <i>wardrobe</i> Lisa look 2 .....	30
Gambar 4. 4. Referensi <i>wardrobe</i> Lisa look 3 .....	31
Gambar 4. 5. Referensi <i>wardrobe</i> Bram look 1 .....	33
Gambar 4. 6. Referensi <i>wardrobe</i> Bram look 2 dan 3 .....	33
Gambar 4. 7. Referensi <i>wardrobe</i> Dion.....	35
Gambar 4. 8. Gaya busana tahun 2015 .....	36
Gambar 4. 9. Referensi <i>wardrobe</i> Yosan.....	41
Gambar 4. 10. Referensi <i>wardrobe</i> Poppy.....	43
Gambar 4. 11. Referensi <i>wardrobe</i> Lisa episode 3.....	46
Gambar 4. 12. Referensi <i>make up</i> dan <i>hairstyle</i> Lisa episode 1 .....	47
Gambar 4. 13. Referensi <i>hairstyle</i> Bram.....	47
Gambar 4. 14. Referensi <i>hairstyle</i> Dion .....	48
Gambar 4. 15. Referensi <i>make up</i> Lisa episode 2.....	48
Gambar 4. 16. Referensi <i>hairstyle</i> Yosan .....	49
Gambar 4. 17. Referensi <i>make up</i> Poppy.....	49
Gambar 4. 18. Referensi <i>make up</i> Lisa episode 3.....	49
Gambar 4. 19. Skema warna tata artistik .....	50
Gambar 4. 20. Foto Fisiologis Putri Anggita .....	53
Gambar 4. 21. Foto Fisiologis Muhammad Syahid Husain.....	53
Gambar 4. 22. Foto Fisiologis Zhafran Gymnastiar .....	54
Gambar 4. 23. Foto Fisiologis Elvin Re Lingga .....	54
Gambar 4. 24. Foto Fisiologis Ellen Martha Panggabean .....	54
Gambar 4. 25. Foto Fisiologis Hary Izwan.....	55
Gambar 4. 26. Foto Fisiologis Keisya Bina.....	55
Gambar 4. 27. Foto Fisiologis Nina Ratna Sartono .....	55
Gambar 5. 1. Pencarian <i>wardrobe</i> Web series “3 Steps of Love” .....	65
Gambar 5. 2. <i>Fitting wardrobe</i> tokoh LISA episode 1 .....	66
Gambar 5. 3. <i>Fitting wardrobe</i> tokoh DION episode 1 .....	66
Gambar 5. 4. <i>Fitting wardrobe</i> tokoh BRAM episode 1 .....	67
Gambar 5. 5. <i>Fitting wardrobe</i> tokoh LISA episode 2 .....	67
Gambar 5. 6. <i>Fitting wardrobe</i> tokoh POPPY episode 2.....	68

Gambar 5. 7. Hasil foto properti .....	69
Gambar 5. 8. <i>Callsheet</i> Hari Pertama .....	71
Gambar 5. 9. Produksi Hari Pertama .....	72
Gambar 5. 10. <i>Callsheet</i> Hari Kedua .....	73
Gambar 5. 11. Produksi Hari Kedua .....	74
Gambar 5. 12. <i>Callsheet</i> Hari Ketiga .....	75
Gambar 5. 13. Produksi Hari Ketiga .....	76
Gambar 5. 14. <i>Callsheet</i> Hari Keempat .....	77
Gambar 5. 15. Produksi Hari Keempat .....	78
Gambar 5. 16. <i>Callsheet</i> Hari Kelima .....	79
Gambar 5. 17. Produksi Hari Kelima .....	80
Gambar 5. 18. Pemberian <i>make up</i> efek luka pada Dion .....	81
Gambar 5. 19. Skema warna <i>wardrobe</i> episode 1 .....	82
Gambar 5. 20. <i>Screenshot</i> hasil <i>wardrobe</i> dan <i>make up</i> pada <i>scene</i> 2 dan 3 .....	85
Gambar 5. 21. <i>Screenshot</i> hasil <i>wardrobe</i> dan <i>make up</i> pada <i>scene</i> 12 dan 15 .....	85
Gambar 5. 22. <i>Screenshot</i> hasil <i>wardrobe</i> dan <i>make up</i> pada <i>scene</i> 18 .....	85
Gambar 5. 23. <i>Screenshot</i> hasil <i>wardrobe</i> dan <i>make up</i> pada <i>scene</i> 3 dan 8 .....	88
Gambar 5. 24. <i>Screenshot</i> hasil <i>wardrobe</i> dan <i>make up</i> pada <i>scene</i> 9 dan 14 .....	88
Gambar 5. 25. <i>Screenshot</i> hasil <i>wardrobe</i> dan <i>make up</i> pada <i>scene</i> 18 .....	89
Gambar 5. 26. <i>Screenshot</i> hasil <i>wardrobe</i> dan <i>make up</i> pada <i>scene</i> 2 dan 3 .....	92
Gambar 5. 27. <i>Screenshot</i> hasil <i>wardrobe</i> dan <i>make up</i> pada <i>scene</i> 9 .....	92
Gambar 5. 28. <i>Screenshot</i> hasil <i>wardrobe</i> dan <i>make up</i> pada <i>scene</i> 18 .....	92
Gambar 5. 29. Skema warna <i>wardrobe</i> episode 2 .....	93
Gambar 5. 30. <i>Screenshot</i> hasil <i>wardrobe</i> dan <i>make up</i> pada <i>scene</i> 2 .....	97
Gambar 5. 31. <i>Screenshot</i> hasil <i>wardrobe</i> dan <i>make up</i> pada <i>scene</i> 9 .....	97
Gambar 5. 32. <i>Screenshot</i> hasil <i>wardrobe</i> dan <i>make up</i> pada <i>scene</i> 9 .....	97
Gambar 5. 33. <i>Screenshot</i> hasil <i>wardrobe</i> dan <i>make up</i> pada <i>scene</i> 9 .....	98
Gambar 5. 34. <i>Screenshot</i> hasil <i>wardrobe</i> dan <i>make up</i> pada <i>scene</i> 9 .....	98
Gambar 5. 35. <i>Screenshot</i> hasil <i>wardrobe</i> dan <i>make up</i> pada <i>scene</i> 3 dan 4 .....	101
Gambar 5. 36. <i>Screenshot</i> hasil <i>wardrobe</i> dan <i>make up</i> pada <i>scene</i> 7 .....	101
Gambar 5. 37. <i>Screenshot</i> hasil <i>wardrobe</i> dan <i>make up</i> pada <i>scene</i> 9 dan 13 .....	102
Gambar 5. 38. <i>Screenshot</i> hasil <i>wardrobe</i> dan <i>make up</i> pada <i>scene</i> 14 .....	102
Gambar 5. 39. <i>Screenshot</i> hasil <i>wardrobe</i> dan <i>make up</i> pada <i>scene</i> 4 .....	106
Gambar 5. 40. <i>Screenshot</i> hasil <i>wardrobe</i> dan <i>make up</i> pada <i>scene</i> 4 .....	106
Gambar 5. 41. <i>Screenshot</i> hasil <i>wardrobe</i> dan <i>make up</i> pada <i>scene</i> 4 .....	106
Gambar 5. 42. <i>Screenshot</i> hasil <i>wardrobe</i> dan <i>make up</i> pada <i>scene</i> 12 .....	106
Gambar 5. 43. Skema warna <i>wardrobe</i> episode 3 .....	107
Gambar 5. 44. <i>Screenshot</i> hasil <i>wardrobe</i> dan <i>make up</i> pada episode 3 .....	109

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Tiga Dimensi Tokoh LISA episode 1 .....	12
Tabel 2. 2. Tiga Dimensi Tokoh BRAM episode 1 .....	12
Tabel 2. 3. Tiga Dimensi Tokoh DION episode 1 .....	13
Tabel 2. 4. Tiga Dimensi Tokoh LISA episode 2 .....	14
Tabel 2. 5. Tiga Dimensi Tokoh YOSAN episode 2 .....	14
Tabel 2. 6. Tiga Dimensi Tokoh POPPY episode 2.....	15
Tabel 2. 7. Tiga Dimensi Tokoh LISA episode 3 .....	15
Tabel 3. 1. Psikologi warna.....	22
Tabel 4. 1. Tiga Dimensi Tokoh LISA episode 1 .....	28
Tabel 4. 2. <i>Breakdown Wardrobe Make up</i> Tokoh LISA episode 1 .....	28
Tabel 4. 3. Tiga Dimensi Tokoh BRAM episode 1 .....	31
Tabel 4. 4. <i>Breakdown Wardrobe Make up</i> Tokoh BRAM episode 1 .....	32
Tabel 4. 5. Tiga Dimensi Tokoh DION episode 1 .....	33
Tabel 4. 6. <i>Breakdown Wardrobe Make up</i> Tokoh DION episode 1.....	34
Tabel 4. 7. Tiga Dimensi Tokoh LISA episode 2 .....	36
Tabel 4. 8. <i>Breakdown Wardrobe Make up</i> Tokoh LISA episode 2.....	37
Tabel 4. 9. Tiga Dimensi Tokoh YOSAN episode 2 .....	40
Tabel 4. 10. <i>Breakdown Wardrobe Make up</i> Tokoh YOSAN episode 2 .....	40
Tabel 4. 11. Tiga Dimensi Tokoh POPPY episode 2.....	42
Tabel 4. 12. <i>Breakdown Wardrobe Make up</i> Tokoh POPPY episode 2 .....	42
Tabel 4. 13. Tiga Dimensi Tokoh LISA episode 3 .....	44
Tabel 4. 14. <i>Breakdown Wardrobe Make up</i> Tokoh LISA episode 2.....	44
Tabel 4. 15. Daftar Tim Produksi <i>Web series “3 Steps of Love”</i> .....	56
Tabel 4. 16. Timeline Produksi <i>Web series “3 Steps of Love”</i> .....	59
Tabel 5. 1. Daftar Tim <i>Wardrobe</i> dan <i>Make up</i> .....	62
Tabel 5. 2. Rincian Biaya <i>Wardrobe</i> dan <i>Make up</i> .....	64
Tabel 5. 3. Rincian <i>Wardrobe</i> dan <i>Make up</i> tokoh LISA <i>look 1</i> .....	82
Tabel 5. 4. Rincian <i>Wardrobe</i> dan <i>Make up</i> tokoh LISA <i>look 2</i> .....	83
Tabel 5. 5. Rincian <i>Wardrobe</i> dan <i>Make up</i> tokoh LISA <i>look 3</i> .....	83
Tabel 5. 6. Rincian <i>Wardrobe</i> dan <i>Make up</i> tokoh BRAM <i>look 1</i> .....	86
Tabel 5. 7. Rincian <i>Wardrobe</i> dan <i>Make up</i> tokoh BRAM <i>look 2</i> .....	86
Tabel 5. 8. Rincian <i>Wardrobe</i> dan <i>Make up</i> tokoh BRAM <i>look 3</i> .....	87
Tabel 5. 9. Rincian <i>Wardrobe</i> dan <i>Make up</i> tokoh DION <i>look 1</i> .....	89
Tabel 5. 10. Rincian <i>Wardrobe</i> dan <i>Make up</i> tokoh DION <i>look 2</i> .....	90
Tabel 5. 11. Rincian <i>Wardrobe</i> dan <i>Make up</i> tokoh DION <i>look 3</i> .....	90
Tabel 5. 12. Rincian <i>Wardrobe</i> dan <i>Make up</i> tokoh LISA <i>look 1</i> .....	93
Tabel 5. 13. Rincian <i>Wardrobe</i> dan <i>Make up</i> tokoh LISA <i>look 2</i> .....	93

Tabel 5. 14. Rincian <i>Wardrobe</i> dan <i>Make up</i> tokoh LISA look 3 .....	94
Tabel 5. 15. Rincian <i>Wardrobe</i> dan <i>Make up</i> tokoh LISA look 4 .....	94
Tabel 5. 16. Rincian <i>Wardrobe</i> dan <i>Make up</i> tokoh LISA look 5 .....	95
Tabel 5. 17. Rincian <i>Wardrobe</i> dan <i>Make up</i> tokoh YOSAN look 1.....	98
Tabel 5. 18. Rincian <i>Wardrobe</i> dan <i>Make up</i> tokoh YOSAN look 2.....	99
Tabel 5. 19. Rincian <i>Wardrobe</i> dan <i>Make up</i> tokoh YOSAN look 3.....	99
Tabel 5. 20. Rincian <i>Wardrobe</i> dan <i>Make up</i> tokoh YOSAN look 4.....	100
Tabel 5. 21. Rincian <i>Wardrobe</i> dan <i>Make up</i> tokoh POPPY look 1 .....	102
Tabel 5. 22. Rincian <i>Wardrobe</i> dan <i>Make up</i> tokoh POPPY look 2.....	103
Tabel 5. 23. Rincian <i>Wardrobe</i> dan <i>Make up</i> tokoh POPPY look 3.....	103
Tabel 5. 24. Rincian <i>Wardrobe</i> dan <i>Make up</i> tokoh POPPY look 4.....	104
Tabel 5. 25. Rincian <i>Wardrobe</i> dan <i>Make up</i> tokoh LISA .....	107



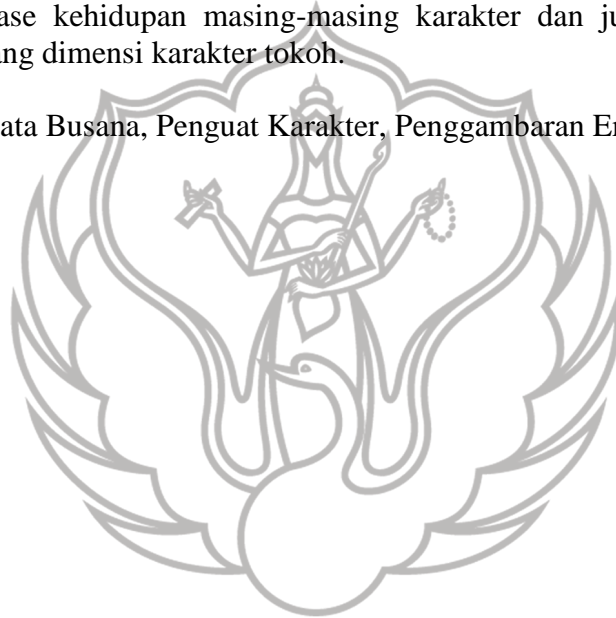
## ABSTRAK

Kostum merupakan salah satu aspek visual penyempurna elemen tata artistik dan sebagai salah satu unsur dari empat *mise-en-scene*. Salah satu elemen visual ini sangat penting keberadaannya untuk membangun tiga dimensi tokoh, menyempurnakan tampilan pada setiap tokoh untuk mempunyai karakter yang khas, dan penggambaran sebuah era dalam sebuah film sesuai skenario.

Karya tulis penciptaan seni berjudul Tata Busana sebagai Penguat Karakter Tokoh Utama dan Penggambaran Era pada Program *Web series "3 Steps of Love"* Episode 1, 2, dan 3 mendukung perubahan karakter yang terjadi pada tokoh utama dan penggambaran era yang berbeda disajikan dengan pengolahan warna, mode busana, dan riasan yang digunakan di setiap episode *web series "3 Steps of Love"*.

Sesuai dengan cerita pada *web series* ini, tata rias dan busana sebagai salah satu elemen yang akan mengkomunikasikan secara detail penggambaran era, kepribadian, fase kehidupan masing-masing karakter dan juga menyampaikan informasi tentang dimensi karakter tokoh.

Kata Kunci : Tata Busana, Penguat Karakter, Penggambaran Era.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Gaya atau *style* berbusana tanpa disadari telah menjadi bagian hidup sejak dahulu kala. Gaya berbusana mengalami perubahan dari masa ke masa. Gaya pakaian, dandanan rambut, segala macam aksesoris yang menempel, selera musik, atau pilihan-pilihan kegiatan yang dilakukan, adalah bagian dari pertunjukan identitas dan kepribadian diri. Seseorang kemudian bisa memilih tipe-tipe kepribadian yang diinginkan melalui contoh-contoh kepribadian yang beredar di sekitar, seperti bintang film, bintang iklan, penyanyi, model, bermacam-macam tipe kelompok yang ada atau seseorang bisa menciptakan sendiri gaya kepribadian yang unik, yang berbeda, bahkan jika perlu yang belum pernah digunakan orang lain (Retno Hendariningrum, 2008).

Menurut Dwi Ratna Nurhajarani dalam bukunya *Gaya Pakaian Perempuan Jawa di Kota Yogyakarta pada Masa Kolonial (2004: 197)*, perkembangan pakaian di Indonesia menjadi lebih beragam sejak kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia, yang selanjutnya pakaian Eropa inilah yang menjadi simbolisasi yang kuat atas budaya asing. Pada awalnya pakaian Eropa hanya dipakai oleh orang Eropa dan golongan ningrat pribumi saja yang bekerja untuk penguasa Eropa. Namun lama kelamaan terdapat aturan ketat yang diterapkan orang Eropa (Belanda) mengenai cara berpakaian dari berbagai bangsa, bahkan orang Belanda berupaya untuk membuat peta dan mengatur berbagai kelompok penduduk menurut cara berpakaian.

Busana Indonesia menjadi tren ditahun 1990-an dikala isu-isu globalisasi dan perkembangan teknologi sarana canggih seperti internet, menolong para desainer untuk terhubung kabar menyangkut perkembangan dunia fashion. Berbagai bidang sedang berkembang pesat, terutama bidang seni, seperti majalah, perfilman, musik, dan sebagainya. Pada masa itu, kemeja dengan motif kotak-kotak dan kaos oblong motif garis-garis menjadi salah satu ikonnya. Jenis *fashion* yang



paling cepat perkembangannya adalah baju, karena baju lebih cepat pergantian modelnya dan merupakan *item* yang paling banyak dibeli oleh masyarakat dibandingkan dengan produk lainnya, selanjutnya diikuti oleh produk tas dan sepatu. Lalu saat tahun 2000-an nama-nama baru lebih memperkaya deretan panjang desainer berbakat Indonesia yang mempunyai karakteristik tersendiri.

Pada sebuah karya seni film, cerita yang mampu menarik perhatian penonton tentunya tidak lepas dari citra visual. Unsur visual dalam karya sebuah film merupakan perpaduan elemen sinematik dan artistik. Karya film yang baik mampu menciptakan suasana serta mengolah emosi penonton bukan hanya dibentuk melalui segi ceritanya saja, tanpa disadari elemen artistik khususnya penataan busana sebagai pembentuk visual menjadi hal yang tak kalah penting dalam menciptakan atmosfer cerita itu sendiri.

Tata busana adalah pemilihan baju-baju dan aksesoris yang sesuai dengan tiga dimensi tokoh masing-masing dan bagaimana perubahan kostum yang digunakan akan mendukung perubahan *setting* waktu maupun perubahan karakter yang terjadi pada tokoh. Tata busana dalam sebuah karya film merupakan salah satu aspek visual penyempurna elemen tata artistik. Kostum adalah elemen fisik dan simbolik yang paling dekat dengan seorang pemeran dan karakter yang diperankan, berfungsi membantu menghidupkan pelaku, agar kostum yang dikenakan dapat menunjukkan siapa tokoh itu sesungguhnya. Kostum dapat melambangkan *setting* ruang dan waktu, strata sosial, psikologis, dan fisiologis tokoh.

Penata busana berfokus pada pemilihan kostum dan aksesoris yang digunakan setiap *talent* yang sesuai dengan tiga dimensi tokoh masing-masing dan bagaimana perubahan kostum yang digunakan akan mendukung perubahan era yang terjadi sesuai naskah. Dalam penataan busana memperhatikan elemen warna, motif, dan bahan yang digunakan untuk memperkuat karakter tokoh. Penampilan tokoh melalui kostum dan riasan memperlihatkan kepada penonton tentang usia, kondisi fisik/kesehatan dan tingkat kesejahteraan si tokoh. Dari sinilah karakteristik pada tokoh akan terlihat apakah tokoh tersebut merupakan sosok yang kuat, terkadang lemah, cemas, atau sedang berbahagia.

## B. Ide Penciptaan

Ide penataan busana pada *web series* “3 Steps of Love” muncul saat mengamati beberapa film yang menggunakan alur maju-mundur (masa lampau dan masa kini) pada jalan cerita. Hal ini menunjukkan bahwa terjadinya perkembangan gaya berbusana. Fenomena tersebut menjadikan ide penataan busana sebagai penguat karakter tokoh dan penggambaran era. Kostum dapat dianggap dapat menggambarkan karakter sekaligus menjadi salah satu bagian penting dalam film karena tokoh akan tampak ekspresif sehingga pesan yang disampaikan dalam film semakin terbangun.

Skenario *web series* “3 Steps of Love” ini bergenre *drama-romance*. Genre ini berfokus pada kisah cinta antara sepasang kekasih, pada *web series* “3 Steps of Love” ini memiliki tokoh utama bernama Lisa. Pada *web series* ini terdapat tiga episode, di tiap episodenya berkisah perjalanan cinta Lisa yang penuh lika-liku sehingga terjadi proses pendewasaan dirinya. Episode pertama menceritakan tentang persahabatan antara Lisa (18), Bram (17), dan Dion (18) yang terjebak oleh cinta segitiga. Episode kedua berkisah tentang Lisa (38) yang berusaha mempertahankan rumah tangganya akibat Yosan (40) suaminya yang telah melakukan hubungan gelap dengan wanita lain. Episode ketiga tentang Lisa (58) yang terjangkit virus tersebut memutuskan untuk tidak mengkonsumsi vaksin tersebut tepat saat ulang tahunnya hingga pada akhirnya ia pergi dengan damai setelah melihat masa lalu dalam bayangan-bayangan yang ia ciptakan.

Pada *web series* ini menggunakan tema lintas masa, pada episode pertama diceritakan dengan *setting* waktu tahun 1995, episode kedua dengan *setting* waktu tahun 2015, dan episode ketiga dengan *setting* waktu tahun 2035. Pada masa 1995 menceritakan para tokoh sewaktu masih di bangku sekolah, menggunakan gaya busana remaja nuansa era 90-an. Beralih pada masa 2015, menggambarkan masa di mana gaya busana berasas pada era sebelumnya namun sudah dimodifikasi. Sedangkan pada tahun 2035, penata busana akan membuat konsep *futuristic*, yaitu kostum yang dibuat dengan daya khayal atau imajinasi untuk mencapai karakter yang diinginkan sesuai dengan naskah.

### C. Tujuan dan Manfaat

Adanya program televisi yang berformat *web series*, masyarakat diharapkan tertarik untuk mengikuti rangkaian cerita. Lebih rincinya, tujuan dan manfaat film televisi ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Tujuan Penciptaan

- a. Menciptakan *web series* berjudul “3 Steps of Love” dengan tema tahapan percintaan dalam kehidupan yang mengakibatkan perubahan karakter tokoh utama.
- b. Memperjelas dan mempertajam karakter tokoh utama melalui penataan busana.
- c. Mendeskripsikan perkembangan gaya berbusana di Indonesia melalui kostum pada *web series*.

#### 2. Manfaat Penciptaan

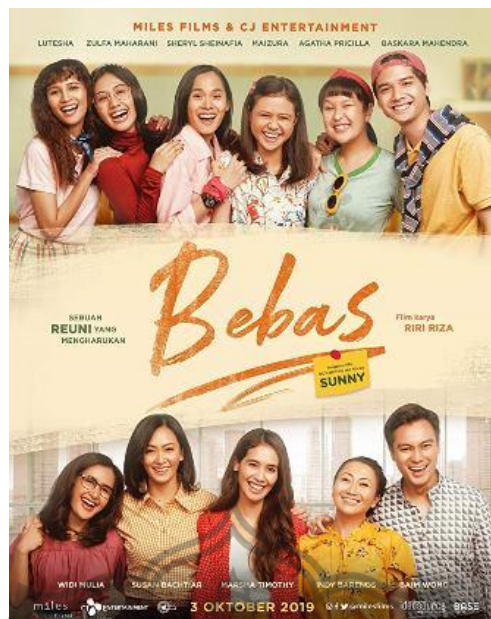
- a. Dapat menjadi referensi karya *web series* dengan tema tahapan percintaan yang menggunakan perubahan kostum karena adanya perubahan karakter tokoh utama.
- b. Sebagai langkah awal dalam mengeksplorasi wawasan tentang penerapan kostum tahun 1995, 2015, dan 2035 pada penataan busana untuk penguat karakter tokoh utama dan penggambaran era.
- c. Memberikan pengalaman visual yang menarik melalui tatanan busana pada penonton.

### D. Tinjauan Karya

Penciptaan karya *web series* “3 Steps of Love” didukung oleh beberapa karya sejenis sebagai acuan untuk referensi dan sebagai sumber inspirasi, di antaranya sebagai berikut:

#### 1. Bebas

- a. Judul : Bebas
- b. Tanggal Rilis : 3 Oktober 2019
- c. Durasi : 02:00:10
- d. Sutradara : Riri Reza



Gambar 1. 1. Poster Film Bebas  
(sumber [https://id.wikipedia.org/wiki/Bebas\\_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Bebas_(film)) diakses 07/03/22 18:31)

Film Bebas adalah film yang dibuat ulang dari film Korea Selatan berjudul *Sunny* (2011). Film ini menggunakan alur maju-mundur (masa lampau dan masa kini) pada jalan cerita. Masa lampau ditonjolkan pada tahun 1995, sedangkan masa kini pada tahun 2019.

Geng bebas terdiri dari 6 orang yakni Kris, Vina, Jessica, Suci, Gina, dan Jojo. Karakter Jojo dalam “*Sunny*” merupakan seorang perempuan. Sedangkan Jojo pada “Bebas” merupakan karakter laki-laki yang diperankan oleh Baskara Mahendra.

Film ini menjadi tinjauan karya episode pertama *web series* “*3 Steps of Love*” dalam penerapan tata busana yang membangun nuansa era 1995. Dalam film ini, kostum yang dikenakan para tokoh memiliki warna-warna cerah yakni merah, merah muda, kuning, hijau, serta biru. Warna-warna yang diterapkan pada penataan kostum film Bebas ini juga akan diterapkan pada *web series* “*3 Steps of Love*” pada episode pertama dengan *setting* waktu tahun 1995, motif pada baju yang sering muncul adalah motif garis-garis dan motif kotak-kotak.



Gambar 1. 2. Screenshot Film Bebas  
(Sumber: Data pribadi)

## 2. *Call Me by Your Name*

- a. Judul : *Call Me by Your Name*
- b. Tanggal Rilis : 18 Januari 2018
- c. Durasi : 02:10:00
- d. Sutradara : Luca Guadagnino



Gambar 1. 3. Poster Film *Call Me by Your Name*

(sumber [https://id.wikipedia.org/wiki/Call\\_Me\\_by\\_Your\\_Name\\_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Call_Me_by_Your_Name_(film)) diakses 25/03/22 17:55)

*Call Me by Your Name* adalah film drama romantis tahun 2017 yang disutradarai oleh Luca Guadagnino dan diproduksi oleh Emilie Georges, Luca Guadagnino, James Ivory, Marco Morabito, Howard Rosenman, Peter Spears dan Rodrigo Teixeira. Naskah film ini ditulis oleh Walter Fasano, Luca Guadagnino dan James Ivory. Film ini dibintangi oleh Timothée Chalamet, Armie Hammer, Michael Stuhlbarg, Amira Casar, Esther Garrel dan Victoire Du Bois.

Film ini menceritakan romansa antara seorang remaja laki-laki berumur 17 tahun bernama Elio (Timothée Chalamet) dengan seorang pria dewasa bernama Oliver (Armie Hammer). Elio kedatangan tamu yang merupakan murid ayahnya yaitu Oliver yang akan menjadi asisten ayahnya melakukan sebuah penelitian. Oliver akan tinggal di rumah Elio selama kurang lebih enam minggu. Seiring berjalannya waktu, Elio ternyata memiliki perasaan yang berbeda kepada Oliver. Elio merasa bingung akan jati diri hingga orientasi seksualnya.

Film ini menjadi salah satu tinjauan karya dalam penerapan tata busana untuk *web series* “*3 Steps of Love*”. Terlihat gaya berbusana yang digunakan tokoh Elio dan Oliver menggunakan pakaian santai seperti kaos oblong, kaos berkerah, celana panjang, dan celana pendek. Motif garis-garis sebagai simbol yang mewakili kemenangan dalam peperangan batinnya selama ini yang akhirnya tidak bisa memungkiri bahwa orientasi seksualnya menyimpang.



Gambar 1. 4. Screenshot Film *Call Me by Your Name*  
(Sumber: Data pribadi)

### 3. Arini

- a. Judul : Arini
- b. Tanggal Rilis : 5 April 2018
- c. Durasi : 01:19:00
- d. Sutradara : Ismail Basbeth



Gambar 1. 5. Poster Film Arini  
(sumber [https://id.wikipedia.org/wiki/Arini\\_\(film\)#/media/Berkas:Poster\\_film\\_Arini\\_2018.jpg](https://id.wikipedia.org/wiki/Arini_(film)#/media/Berkas:Poster_film_Arini_2018.jpg) diakses 27/03/22 17:55)

Cerita film *Arini* dimulai ketika Arini (Aura Kasih) bertemu dengan Nick (Morgan Oey) di kereta. Nick saat itu tidak membawa tiket kereta mencari cara agar bisa naik menuju kereta tanpa ketahuan oleh petugas keamanan. Nick berharap Arini adalah penyelamatnya, dan pertemuan mereka menjadi sebuah kisah awal dari cinta melankolis tidak terselamatkan. Kisah cinta ini dimulai ketika Nick semakin tergila-gila dengan Arini. Namun, perbedaan usia mereka yang terlalu jauh menjadi hambatan bagi hubungan keduanya. Karakter tokoh Arini pada film ini adalah seorang perempuan yang memiliki kekuatan pada dirinya, ia hampir tidak memiliki empati sama sekali, bahkan terkesan sombong dan egois. Tokoh Arini tampak sedang berusaha keras untuk menghilangkan kecemasan yang ada dalam pikirannya.

Warna kostum yang digunakan pada film ini cenderung menggunakan warna-warna *monochrom* seperti hitam dan coklat. *Web series “3 Steps of Love”* akan mengadopsi konsep warna pada film “Arini”. Kostum pada film “Arini” mendukung pada episode ketiga dalam *web series* ini. Tokoh Lisa pada episode ini akan mengenakan warna kostum yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, Lisa akan mengenakan dress dilengkapi aksesoris obi di pinggang dengan warna hitam agar memberikan kesan modis dan anggun., hal ini menunjukkan karakter Lisa walaupun sudah berusia cukup tua namun ia tetap merawat dirinya dengan baik.



Gambar 1. 6. Screenshot Film Arini  
(sumber: Data pribadi)